

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab empat ini, peneliti akan membahas mengenai kesimpulan dan saran mengenai “Strategi Komunikasi Program DB4MK Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Penanggulangan Empat Masalah Kesehatan di Kabupaten Bantul Periode 2016”. Berdasarkan hasil pemaparan dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan strategi komunikasi program DB4MK Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul yaitu melakukan analisi situasi dengan melalui survei mawas diri. Tahapannya dimulai dari pengumpulan data primer dan data sekunder, pengolahan dan penyajian data masalah dan potensi yang ada dan membangun kesepakatan bersama masyarakat dan kepala desa/kelurahan, untuk bersama-sama mengatasi masalah kesehatan di masyarakat. Pemilihan komunikator yang baik sangat berperan penting dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Pemilihan khalayak harus tepat sasaran yaitu seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Bantul karena program ini bertujuan untuk menggerakkan masyarakat, agar masyarakat ikut aktif dalam menanggulangi masalah kesehatan. Pesan yang disampaikan harus jelas dan dimengerti oleh masyarakat.

Dalam pelaksanaannya yang memberikan dampak kepada masyarakat adalah media tatap muka karena komunikator langsung berinteraksi kepada masyarakat dan mengerti permasalahan dimasyarakat.

2. Pelaksanaan strategi komunikasi program DB4MK Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul untuk pelaksanaan komunikasi yang paling memberikan dampak kepada masyarakat adalah media tatap muka (*face to face*) karena komunikator langsung berinteraksi kepada masyarakat dan mengerti permasalahan dimasyarakat. Namun, pelaksanaan kegiatan dalam menginformasikan program DB4MK belum optimal, hal tersebut dikarenakan kurangnya kegiatan sosialisasi yang bersifat bermedia. Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul lebih menekankan kepada proses penyadaran, proses penyadaran melalui media massa jauh lebih sulit. Oleh sebab itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul menganggap bahwa penyadaran melalui media massa jauh lebih sulit, namun jika dilakukan melalui berhadapan secara langsung proses penyadaran itu jauh lebih cepat.
3. Evaluasi yang baik adalah evaluasi yang dapat memberikan dampak positif pada perkembangan pelaksanaan suatu program dengan melihat hasil pencapaian yang didapat oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, program DB4MK 2016 ini belum efektif melihat dari hasil pencapaian yang didapat oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul menunjukkan hasil dusun-dusun yang mendapatkan *reward* tahun 2016 menurun, dan hasil capaian sasaran strategis tahun 2016 belum

memuaskan dikarenakan jumlah kasus demam berdarah yang melonjak setiap tahunnya.

## **B. Saran**

Berkaitan penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebaga berikut :

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul harus lebih meningkatkan kegiatan dalam menginformasikan program DB4MK melalui penggunaan media massa, karena penggunaan media massa dapat menjangkau secara luas sehingga pesan informasi yang sama diterima secara serentak.
2. Bagi Kader DB4MK diharapkan untuk senantiasa meningkatkan peran sosialnya di masyarakat dan aktif dalam setiap kegiatan berupa pelatihan maupun pengarahan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dan Puskesmas sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuannya serta memperbarui informasi terbaru terkait program DB4MK.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk mencoba dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menyebar kuisisioner tentang presepsi masyarakat terhadap program DB4MK di Kabupaten Bantul.